

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Objek pada penelitian ini merupakan *Sustainability Report* pada perusahaan yang terdaftar dalam Index LQ45 pada tahun 2018. Data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder, dimana sumber data berasal dari *Sustainability Report* tahun 2018 yang didapatkan dari website masing-masing perusahaan. Pemilihan waktu penelitian adalah selama periode 2018.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Menurut Suryana (2010) metode penelitian adalah salah satu langkah sistematis dalam melakukan penyusunan ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana metode ini berfokus pada penelitian yang menganalisis data berupa angka-angka. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis perbedaan penggunaan *Visual Rhetoric* pada *Sustainability Report* antara perusahaan yang lebih keberlanjutan dan perusahaan yang kurang keberlanjutan. Dalam penelitian ini, perusahaan yang lebih keberlanjutan dapat dilihat dari prestasinya dalam meraih ASRRAT, sedangkan perusahaan yang belum keberlanjutan dapat dilihat dari belum diraihnya ASRRAT, hal ini sejalan dengan

Hrasky, (2012) yang mana perusahaan yang keberlanjutan dinilai dari masuknya perusahaan tersebut ke dalam anggota AuSSI (*The Australian SAM Sustainability Index*), sedangkan perusahaan yang kurang keberlanjutan dinilai dari perusahaan tersebut belum masuk ke dalam anggota AuSSI.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Index LQ45 tahun 2018. Perusahaan yang terdaftar dalam Index LQ45 terdiri dari 2 periode perdagangan setiap tahun, sehingga daftar perusahaan dapat berubah sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh BEI. Terdapat 2 tipe evaluasi yang dilakukan oleh BEI, yaitu Evaluasi Mayor dan Evaluasi Minor. Evaluasi Mayor dilakukan dengan mengevaluasi konstituen dan menyesuaikan jumlah saham untuk indeks, evaluasi ini dilakukan pada bulan Januari dan Juli dengan periode efektif yaitu bulan Februari dan Agustus. Sedangkan Evaluasi minor dilakukan dengan menyesuaikan jumlah saham untuk indeks apabila bobot suatu saham lebih dari 15%, evaluasi ini dilakukan pada bulan April dan Oktober dengan periode efektif yaitu bulan Mei dan November (idx.co.id, 2020). Populasi dan sampel yang dipilih oleh peneliti merupakan perusahaan yang terdaftar dalam index LQ45 pada periode perdagangan bulan Agustus 2018 sampai Januari 2019. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel diambil berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan masuk kedalam indeks LQ45 2018
2. Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* pada tahun 2018 dalam website perusahaan dan *Sustainability Report* dapat diakses.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka jumlah sampel perusahaan yang dapat digunakan dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel III.1 Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan**

	<b>TOTAL POPULASI</b>	45
<b>NO</b>	<b>KETERANGAN</b>	
1.	Perusahaan tidak menerbitkan <i>Sustainability Report</i> pada tahun 2018 dalam website perusahaan.	(13)
	<b>Jumlah Sampel</b>	32

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2020

Berdasarkan pada kriteria yang sudah ditetapkan, maka jumlah perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 32 perusahaan, dimana perusahaan terpilih telah masuk ke dalam indeks LQ45 tahun 2018 dan telah menerbitkan *Sustainability Report* pada tahun 2018. Daftar perusahaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel III.2 di bawah ini:

**Tabel III.2 Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.*
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8	BJBR	Bank Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk.*

No	Kode	Perusahaan
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	ELSA	Elnusa Tbk.
12	EXCL	XL Axiata Tbk.
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14	INCO	Vale Indonesia Tbk.*
15	INDY	Indika Energy Tbk.
16	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
17	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.*
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.*
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
21	MEDC	Medco Energy International Tbk.
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*
23	PTBA	Bukit Asam Tbk.
24	PTPP	PP (Persero) Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.*
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
31	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
32	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

\*. Perusahaan yang Lebih Keberlanjutan (Peraih ASRRAT 2019)

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2020

#### D. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini akan melihat dan menganalisis penggunaan warna, grafik, dan foto pada *Sustainability Report* perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2018 dalam periode pengamatan tahun 2018.

##### 1. *Sustainability Report*

###### a. Definisi Konseptual

*World Business Council for Sustainable Development*

dalam Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) mendefinisikan

*Sustainability Report* sebagai laporan publik dimana perusahaan memberikan penjelasan mengenai aktivitasnya pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada stakeholder eksternal maupun internal.

#### **b. Definisi Operasional**

Untuk membedakan perusahaan yang lebih keberlanjutan dengan perusahaan yang kurang keberlanjutan dalam *Sustainability Report*, peneliti menggunakan ASRRAT tahun 2019 yang dipublikasikan oleh NCSR dalam websitenya sebagai dasar dalam membedakan perusahaan yang lebih keberlanjutan dan kurang keberlanjutan, website NCSR dapat diakses dalam [www.ncsr-id.org](http://www.ncsr-id.org). Hal ini dikarenakan, ketika perusahaan sudah masuk ke peringkat ASRRAT, maka perusahaan tersebut sudah mengaplikasikan indikator yang ada dalam kerangka GRI G4, karena hal ini sudah termasuk dalam penilaian yang dilakukan oleh NCSR pada perusahaan yang mendapatkan peringkat ASRRAT.

Peneliti menggunakan metode *dummy*, dimana peneliti memberikan poin 1 jika perusahaan tersebut telah terdaftar sebagai peraih penghargaan dalam ASRRAT dan poin 0 jika perusahaan tersebut belum terdaftar sebagai peraih penghargaan ASRRAT. Jika perusahaan tersebut telah terdaftar sebagai peraih penghargaan ASRRAT maka perusahaan tersebut dapat dikatakan lebih keberlanjutan, sedangkan jika perusahaan tersebut belum terdaftar

sebagai peraih penghargaan ASRRAT maka perusahaan tersebut dapat dikatakan kurang keberlanjutan.

## 2. Warna

### a. Definisi Konseptual

Warna adalah sesuatu yang dapat dilihat, dirasakan, dan dapat mempengaruhi kesan serta suasana hati setiap orang yang melihatnya (Sánchez et al., 2019).

### b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pengukuran penggunaan warna mengadopsi pengukuran yang digunakan dalam penelitian (Sánchez et al., 2019). Dimana penggunaan warna dapat diukur dengan cara mendeskripsikan terlebih dahulu seluruh warna yang digunakan dalam *Sustainability Report* oleh perusahaan LQ45 Tahun 2018, setelah itu peneliti menghitung jumlah jenis warna yang paling sering muncul dalam *Sustainability Report* masing-masing perusahaan. Untuk mendeteksi warna peneliti menggunakan web pendeteksi warna [www.imagecolorpicker.com](http://www.imagecolorpicker.com). Dalam web tersebut, peneliti mengunggah file .pdf yang telah diubah menjadi file .jpg kedalam web pendeteksi dan seketika akan muncul warna apa saja yang dipakai dalam file tersebut. Untuk menentukan jenis warna, peneliti mengacu kepada teori lingkaran warna yang terdiri dari beberapa kelompok warna yaitu warna primer, sekunder, tersier, dan netral. Sehingga variabel warna dapat

diukur dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Total Jenis Warna yang Digunakan oleh Perusahaan}}{\text{Total Jenis Warna yang Digunakan oleh Seluruh Perusahaan}}$$

### 3. Grafik

#### a. Definisi Konseptual

Grafik merupakan sebuah komunikasi visual yang dibuat oleh perusahaan yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam penyajian informasi yang transparan dan mudah dimengerti oleh pengguna (Sánchez et al., 2019).

#### b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pengukuran grafik mengadopsi cara yang dilakukan oleh (Hrasky, 2012), dimana pengukuran dilakukan dengan menghitung jumlah setiap grafik yang ada dalam setiap *Sustainability Report* pada masing-masing perusahaan.

### 4. Foto

#### a. Definisi Konseptual

Foto merupakan salah satu media yang sangat kuat dalam strategi manajemen kesan yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini dikarenakan kemampuan foto yang mampu untuk menarik perhatian pengguna laporan tersebut (Hrasky, 2012).

#### b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pengukuran foto mengadopsi cara yang dilakukan oleh (Hrasky, 2012), dimana pengukuran dilakukan dengan menghitung jumlah setiap foto di dalam *Sustainability Report* pada masing-masing perusahaan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berguna bagi peneliti untuk dianalisis. Data penelitian yang digunakan merupakan *Sustainability Report* masing masing perusahaan LQ45, yang diperoleh dari masing-masing website perusahaan tersebut.

### F. Teknik Analisis Data

Pengujian penelitian ini melalui aplikasi SPSS. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, dimana analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran berupa deskripsi dari suatu data, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, varian, dan lainnya. Untuk melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan uji non-parametrik yaitu dengan Mann-Whitney U Test. Uji *Mann Whitney U Test* dapat dilakukan jika sudah memenuhi beberapa syarat yang dibutuhkan, yaitu:

1. Data harus berdistribusi tidak normal, jika seluruh data berdistribusi normal, maka sebaiknya menggunakan uji Independent T Test
2. Data harus mempunyai varians yang sama atau homogen

Oleh karena itu, berdasarkan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk melakukan Uji *Mann Whitney U Test*, maka diperlukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah syarat-syarat tersebut sudah terpenuhi atau belum, jika Uji Normalitas menunjukkan data normal, maka untuk menguji perbedaan dapat menggunakan Uji *Independent T Test*,

sedangkan bila Uji Normalitas menunjukkan data tidak normal, maka untuk uji beda dapat menggunakan Uji *Mann Whitney U Test*. Uji *Independent T Test* maupun Uji *Mann Whitney U Test* dapat digunakan untuk menilai perbedaan penggunaan *visual rhetoric* antara perusahaan yang lebih keberlanjutan (Meraih ASRRAT) dan perusahaan yang belum keberlanjutan (belum meraih ASRRAT). Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara 2 kelompok dalam pengujian *Independent T Test* maupun *Mann Whitney U Test* maka dapat dilihat dari nilai Sig atau P Value, yaitu jika nilai Sig atau P Value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok tersebut.

